

Daftar isi

Peran <i>Osake</i> Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Jepang Boby Rizki Sutanto dan Robihim	01-05
Fenomena <i>Kodokushi</i> di Jepang Dilihat Dari Sisi Sosiologi dan Psikologi Nabila Mega Oktaviani dan Ari Artadi	06-11
Sikap Introvert dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial Tokoh Handa Dalam <i>Anime</i> "Handa-Kun" Karya Yoshitaka Koyama Dengan Menggunakan Teori Tipologi Tipe Introvert Eirina Fathin Najwa dan Yessy Harun	12-19
Perilaku Psikopat Pada Tokoh Sachiko Shinozaki Dalam <i>Anime</i> "Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo" Karya Akira Iwanaga Frelisa Rachma dan Kun Permatasari	20-25
Dampak Depresi Pada Tokoh Yadomi Jinta Dalam <i>Anime</i> "Aohanana" Karya Mari Okada Sheila Devinda Permatasari dan Kun Permatasari	26-32
Teori Psikodinamika Dalam Menganalisis Konflik Pada Diri Tokoh Koji Namiki Sebagai Pilot Kaiten Dalam Film "Deguchi No Nai Umi" Sheila Devinda Permatasari dan Kun Permatasari	33-38
Makna dan Penggunaan Verba Majemuk (<i>Fukugoo Dooshi</i>) yang Terbentuk dari <i>Hojo Dooshi ~Dasu</i> Dalam Ragam Bahasa Tulis (Surat Kabar) Alya Fauziyah dan Hari Setiawan	39-48
Analisis Kesalahan Pola Kalimat Modalitas <i>~Hazu Da</i> dan <i>~Ni Chigainai</i> Pada Pembelajar Bahasa Jepang Dasar Anggun Windarsih dan Andi Irma Sarjani	49-58
Makna dan Penggunaan <i>Tenkan No Setsuzokushi Soredewa</i> (それでは, <i>Dewa</i> (では), dan <i>Sate</i> (さて) Dalam Ragam Tulis Formal (Koran) Anisa Damayanti dan Ari Artadi	59-71
Pemahaman Penggunaan <i>Setsubiji ~Mitai</i> , <i>~Rashii</i> , dan <i>~Ppoi</i> Pada Mahasiswa Semester 6 Reguler Bahasa Dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada Aulia Nurul Hidayati dan Robihim	72-85
Fungsi dan Makna Kata "Tokoro" Dalam Buku Ajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar (<i>Shokyuu</i>) dan Menengah (<i>Chuukyuu</i>) Yunita Hapsari dan Ari Artadi	86-101
Makna Dan Penggunaan <i>Keishiki Meishi Aida Ni</i> , <i>Toki Ni</i> , dan <i>Uchi Ni</i> Dalam Ragam Tulis Formal (Koran) Bahasa Jepang Salsabila Darwan dan Andi Irma Sarjani	102-110
Ketegangan Antara Korea Selatan Dan Jepang Yang Mengakibatkan Pemboikotan Produk Jepang di Korea Selatan Pada Tahun 2019 Cathalin Hirano dan Tia Martia	111-117
Perubahan Fungsi <i>Tonarigumi</i> Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan Indonesia Hingga Tahun 2018 Nur Alif Laela dan Erni Puspitasari	118-124



Diterbitkan oleh:
Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Fakultas Bahasa dan Budaya
Universitas Darma Persada


Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 03, Issue 01, Juli 2020

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang adalah jurnal yang terbit setahun sekali dalam bentuk buku cetak. Jurnal ini diterbitkan untuk semua kontributor dan pengamat yang peduli dengan penelitian yang berkaitan dengan bahasa Jepang, pendidikan bahasa Jepang, budaya, sosial dan sejarah.

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang menyediakan forum untuk mempublikasikan artikel penelitian asli, artikel paper-based dan artikel review dari kontributor, terkait dengan bahasa Jepang, pendidikan bahasa Jepang, budaya, sosial dan sejarah, yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya.

Tim Editor



Editor : Ari Artadi, Ph.D.
Wakil Editor : Hari Setiawan, M.A.
Dewan Penasihat : Dr. Nani Dewi Sunengsih, M.Pd.
Dr. Ir. Gatot Dwi Adiatmojo, MMA
C. Dewi Hartati, M.Si.
Reviewer : Dr. Nani Dewi Sunengsih, M.Pd.
Dr. Hermansyah Djaya, M.A.
Andi Irma Sarjani, M.A.
Dila Rismayanti, M.Si.
Hargo Saptaji, M.A.
Juariah, M.A.

Kantor editor:

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada
Jl. Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur, 13450, DKI Jakarta,
Indonesia

E-mail : hari_setiawan@fs.unsada.ac.id

Website : <https://e-jurnal-jepang.unsada.ac.id>

Ketentuan Penulisan

Tulis Judul Artikel di Sini, Huruf Pertama Ditulis Kapital

Penulis pertama¹,
Penulis kedua²

¹Afiliasi pertama
²Afiliasi kedua

*Alamat surat menyurat dari penulis pertama

Email: author@institute.xxx

Abstrak

Abstrak singkat dan faktual diperlukan (maksimal 250 kata dalam bahasa Indonesia) spasi tunggal 10pt. Abstrak berisi uraian singkat tentang masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Untuk artikel penelitian, abstrak harus memberikan gambaran yang relevan dari pekerjaan. Kami sangat menganjurkan penulis untuk menggunakan gaya abstrak terstruktur berikut, tetapi tanpa judul: (a) tujuan dan ruang lingkup penelitian, (b) metode yang digunakan, (c) ringkasan hasil/temuan, (d) kesimpulan. Latar belakang masalah tidak perlu ditulis secara abstrak. Abstrak diikuti 3-5 kata kunci (keywords) Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan domain masalah yang diteliti dan istilah utama yang mendasari penelitian. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata (frasa). Setiap kata/frasa dalam kata kunci harus dipisahkan dengan titik koma (;), bukan koma (,).

Kata kunci: Anicca; Buddhism Philosophy; Japanese Zen ← Contoh

PENDAHULUAN

Di bawah ini adalah format penulisan untuk artikel dalam jurnal. Formatnya adalah sebagai berikut:

- Jumlah halaman yang disarankan antara 8-15 halaman termasuk gambar (gambar harus beresolusi tinggi) dan tabel (jika dikhawatirkan akan diubah, disarankan dibuat dalam format gambar termasuk jpg).
- Artikel ditulis dengan ukuran bidang tulisan A4 (210 x 297 mm), margin kiri 25.4 mm, margin kanan 25.4 mm, margin bawah 25.4 mm, dan margin atas 25.4 mm.
- Naskah ditulis dengan font Times New Roman ukuran 12 pt, dan spasi 1 format MS Word.

Bagian pendahuluan menguraikan: (a) sedikit latar belakang umum penelitian, (b) keadaan seni (studi tinjauan pustaka singkat) dari penelitian serupa sebelumnya, untuk membenarkan kebaruan artikel ini (harus ada referensi ke jurnal dalam 10 tahun terakhir), (c) analisis kesenjangan atau pernyataan kebaruan, berbeda dari penelitian sebelumnya, (d) masalah dan/atau hipotesis jika ada, (e) pendekatan pemecahan masalah (jika ada), (f) hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel.

Contoh pernyataan kebaruan atau pernyataan analisis kesenjangan di akhir pendahuluan (setelah state of the art): "..... (ringkasan tingkat latar belakang) Hanya ada beberapa peneliti yang fokus pada Ada sedikit penelitian yang membahas Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah"

Ini hanya contoh penulisan. Ini hanya contoh penulisan. Ini hanya contoh penulisan. Ini hanya contoh penulisan. Ini hanya contoh penulisan. Ini hanya contoh penulisan.

Setelah penyerahan ini, penulis yang mengirimkan naskah akan mendapatkan email konfirmasi tentang penyerahan tersebut. Oleh karena itu, penulis dapat melacak status kirimannya kapan saja dengan masuk ke antarmuka kiriman online. Pelacakan pengajuan termasuk status tinjauan naskah dan proses editorial.

METODE PENELITIAN

Bagian ini untuk artikel berbasis penelitian, 10-15% dari total panjang artikel. Metode harus dijelaskan dengan detail yang cukup untuk memungkinkan orang lain mereplikasi dan membangun hasil yang dipublikasikan. Metode dan protokol baru harus dijelaskan secara rinci sementara metode yang sudah mapan dapat dijelaskan secara singkat dan dikutip dengan tepat.

Naskah penelitian yang melaporkan kumpulan data besar yang disimpan dalam basis data yang tersedia untuk umum harus menentukan di mana data telah disimpan dan memberikan nomor akses yang relevan. Jika nomor akses belum diperoleh pada saat penyerahan, harap sebutkan bahwa nomor tersebut akan diberikan saat peninjauan. Mereka harus disediakan sebelum publikasi.

HASIL PENELITIAN

(40-60% dari total panjang artikel). Bagian ini dapat dibagi dengan subpos. Ini harus memberikan deskripsi yang ringkas dan tepat tentang hasil eksperimen, interpretasinya, serta kesimpulan eksperimen yang dapat ditarik.

3.1 Sub bagian

3.1.1 Sub bagian

Bagilah artikel Anda menjadi bagian yang jelas dan bernomor. Subbagian harus diberi nomor 1.1 (kemudian 1.1.1, 1.1.2, ...), 1.2, dst. (abstrak tidak termasuk dalam penomoran bagian). Gunakan penomoran ini juga untuk referensi silang internal: jangan hanya mengacu pada 'teks'. Setiap subbagian dapat diberi judul singkat. Setiap judul harus muncul pada barisnya sendiri yang terpisah.

Poin dan penomoran dalam teks isi tidak diperbolehkan. Semua kalimat harus diketik sebagai format paragraf deskriptif.

3.2 Aturan gambar, tabel dan diagram

Tabel diberi nomor urut dengan judul tabel dan nomor di atas tabel (11pt). Tabel harus berada di tengah kolom ATAU pada halaman. Tabel harus diikuti oleh spasi baris. Elemen tabel harus diberi spasi tunggal (9pt). Namun, spasi ganda dapat digunakan untuk menunjukkan pengelompokan data atau untuk memisahkan bagian dalam tabel. Judul tabel harus horizontal dalam 9pt. Tabel dirujuk dalam teks dengan nomor tabel, misalnya Tabel 1. Jangan perlihatkan garis vertikal pada tabel. Hanya ada garis horizontal yang harus ditampilkan dalam tabel, serta judul tabel. Sebagai contoh:

Tabel 1. Ini adalah tabel. Tabel harus ditempatkan di teks utama dekat dengan pertama kali mereka dikutip.

9 pt, Title 1	Title 2	Title 3
entry 1	data	data
entry 2	data	data ¹

¹ Tables may have a footer.



Gambar 1. Deskripsi apa yang ada di panel pertama

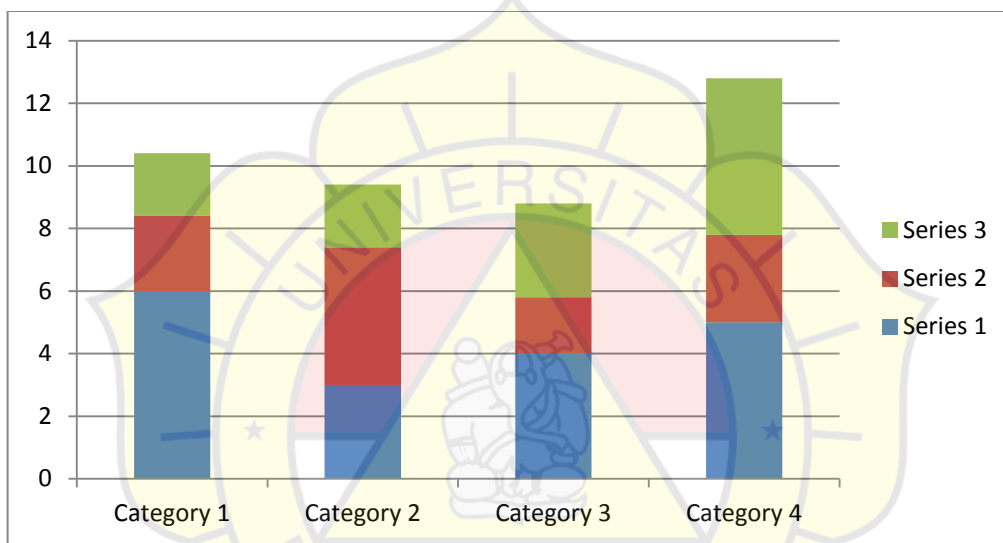


Diagram 1. Contoh dari diagram

Penulis harus mendiskusikan hasil dan bagaimana mereka dapat ditafsirkan dalam perspektif penelitian sebelumnya dan hipotesis kerja. Temuan dan implikasinya harus didiskusikan dalam konteks seluas mungkin. Arah penelitian masa depan juga dapat disorot.

SIMPULAN

(5-10% dari total panjang artikel). Bagian ini tidak wajib, tetapi dapat ditambahkan ke manuskrip jika pembahasannya sangat panjang atau rumit.

REFERENSI

Referensi dan kutipan harus bergaya APA (American Psychological Association). Harap pastikan bahwa setiap referensi yang dikutip dalam teks juga ada dalam daftar referensi. Kutipan dalam teks misalnya, (Nakayama, 2019); ... Gardiner (2008); (Lyotard, Bennington, & Massumi, 2006); (Nikolajeva & Marvels, 2019) dan silakan gunakan manajer referensi seperti mendeley atau zotero. Kutip publikasi ilmiah utama yang menjadi dasar karya Anda. Kutip hanya item yang telah Anda baca. Jangan mengembang skrip yang tepat dengan terlalu banyak referensi yang tidak diperlukan. Hindari kutipan diri yang berlebihan. Hindari juga kutipan publikasi yang berlebihan dari sumber yang sama. Periksa setiap referensi ke sumber asli (nama penulis, volume, masalah, tahun, nomor DOI).

- Gardiner, D. (2008). Metaphor and Mandala in Shingon Buddhist Theology. *Sophia*, (47), 43–55. <https://doi.org/10.1007/s11841-008-0052-9>
- Lyotard, J.-F., Bennington, G., & Massumi, B. (2006). *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge. Poetics Today* (Vol. 5). <https://doi.org/10.2307/1772278>
- Nakayama, O. (2019). New Spirituality in Japan and Its Place in the Teaching of Moral Education. *Religions*, 10(278), 1–12.
- Nikolajeva, M., & Marvels, S. (2019). Devils , Demons , Familiars , Friends : Toward a Semiotics of Literary Cats Devils , Demons , Familiars , Friends : Toward a Semiotics of Literary Cats, 23(2), 248–267.

Contoh urutan penulisan referensi

Printed book: Author, A.A. (Year of Publication). Title of work. Publisher City, State: Publisher.

Online book: Author, A.A. (Year of Publication). Title of work [E-Reader Version]. Retrieved from <http://xxxx> or [doi:xxxx](https://doi.org/xxxx)

Journal article in print: Author, A.A. (Publication Year). Article title. Periodical Title, Volume (Issue), pp.-pp.

Journal article online: Author, A.A. (Publication Year). Article title. Periodical Title, Volume (Issue), pp.-pp. [doi: xx.xxxx](https://doi.org/xx.xxxx) or Retrieved from journal URL

Website article: Author, A.A. (Year, Month Date of Publication). Article title. Retrieved from URL; Article title. (Year, Month Date of Publication). Retrieved from URL

Newspaper in print: Author, A.A. (Year, Month Date of Publication). Article title. Newspaper Title, pp. xx-xx.

Newspaper online: Author, A.A. (Year, Month Date of Publication). Article title. Newspaper Title, Retrieved from newspaper homepage URL

Magazine article in print: Author, A.A. (Year, month of Publication). Article title. Magazine Title, Volume (Issue), pp.-pp.

Encyclopedia: Author, A.A.. (Publication Year). Entry title. In Encyclopedia title, (Vol. XX, pp. XX).City, State of publication: Publisher.

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 03, Issue 01, Juli 2020

Daftar isi

Peran <i>Osake</i> Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Jepang Boby Rizki Sutanto dan Robihim	01-05
Fenomena <i>Kodokushi</i> di Jepang Dilihat Dari Sisi Sosiologi dan Psikologi Nabila Mega Oktaviani dan Ari Artadi	06-11
Sikap Introvert dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial Tokoh Handa Dalam <i>Anime</i> "Handa-Kun" Karya Yoshitaka Koyama Dengan Menggunakan Teori Tipologi Tipe Introvert Eirina Fathin Najwa dan Yessy Harun	12-19
Perilaku Psikopat Pada Tokoh Sachiko Shinozaki Dalam <i>Anime</i> "Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo" Karya Akira Iwanaga Frelisa Rachma dan Kun Permatasari	20-25
Dampak Depresi Pada Tokoh Yadomi Jinta Dalam <i>Anime</i> "Anohana" Karya Mari Okada Sheila Devinda Permatasari dan Kun Permatasari	26-32
Teori Psikodinamika Dalam Menganalisis Konflik Pada Diri Tokoh Koji Namiki Sebagai Pilot Kaiten Dalam Film "Deguchi No Nai Umi" Sheila Devinda Permatasari dan Kun Permatasari	33-38
Makna dan Penggunaan Verba Majemuk (<i>Fukugoo Dooshi</i>) yang Terbentuk dari <i>Hojo Dooshi ~Dasu</i> Dalam Ragam Bahasa Tulis (Surat Kabar) Alya Fauziah dan Hari Setiawan	39-48
Analisis Kesalahan Pola Kalimat Modalitas <i>~Hazu Da</i> dan <i>~Ni Chigainai</i> Pada Pembelajar Bahasa Jepang Dasar Anggun Windarsih dan Andi Irma Sarjani	49-58
Makna dan Penggunaan <i>Tenkan No Setsuzokushi Soredewa</i> (それでは), <i>Dewa</i> (では), dan <i>Sate</i> (さて) Dalam Ragam Tulis Formal (Koran) Anisa Damayanti dan Ari Artadi	59-71
Pemahaman Penggunaan <i>Setsubiji ~Mitai</i> , <i>~Rashii</i> , dan <i>~Ppoi</i> Pada Mahasiswa Semester 6 Reguler Bahasa Dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada Aulia Nurul Hidayati dan Robihim	72-85
Fungsi dan Makna Kata "Tokoro" Dalam Buku Ajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar (<i>Shokyuu</i>) dan Menengah (<i>Chuukyuu</i>) Yunita Hapsari dan Ari Artadi	86-101
Makna Dan Penggunaan <i>Keishiki Meishi Aida Ni</i> , <i>Toki Ni</i> , dan <i>Uchi Ni</i> Dalam Ragam Tulis Formal (Koran) Bahasa Jepang Salsabila Darwan dan Andi Irma Sarjani	102-110

- Ketegangan Antara Korea Selatan Dan Jepang Yang Mengakibatkan Pemboikotan Produk Jepang di Korea Selatan Pada Tahun 2019 111-117
Cathalin Hirano dan Tia Martia
- Perubahan Fungsi *Tonarigumi* Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan Indonesia Hingga Tahun 2018 118-124
Nur Alif Laela dan Erni Puspitasari



TEORI PSIKODINAMIKA DALAM MENGANALISIS KONFLIK PADA DIRI TOKOH KOJI NAMIKI SEBAGAI PILOT *KAITEN* DALAM FILM “*DEGUCHI NO NAI UMI*”

Sheila Devinda Permatasari,¹
Kun Permatasari²

¹Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Budaya Jepang Universitas Darma Persada

²Dosen Tetap Bahasa dan Budaya Jepang Universitas Darma Persada

Fakultas Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada, Jl. Raden Inten II, RT.8/RW.6, Pd. Kelapa, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13450, Indonesia

kun_makhsusy_permatasari@fs.unsada.ac.id (corresponding author)

Abstrak

Tema dalam skripsi ini adalah Perang Dunia II. Permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi ini adalah konflik pada karakter Koji Namiki dalam film “*Deguchi no nai Umi*”, dimana Koji mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan sebagai pilot *Kaiten* (torpedo bunuh diri). Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis unsur intrinsik dalam film “*Deguchi no nai Umi*” dan menganalisis konflik dalam Koji sebagai pilot dengan menggunakan teori psikodinamik. Dalam menganalisis konflik dalam Koji, penulis menggunakan teori psikodinamik, yaitu teori yang menjelaskan keadaan mental seorang individu yang dapat menimbulkan perilaku serta dapat menjelaskan latar belakang dan proses terjadinya konflik. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif analisis, dimana suatu objek penelitian akan dideskripsikan atau diberi gambaran yang jelas. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dalam bentuk teks tertulis dan edisi soft copy. Hasil yang dapat ditarik dari analisis ini adalah Koji mengalami konflik dengan dirinya sendiri mengenai keputusannya sebagai pilot terkait karena id, ego dan superego yang saling memperhatikan keputusan masing-masing. Koji memutuskan untuk bunuh diri sebagai jalan keluar agar masyarakat Jepang dan negara lain bisa mengetahui jika Jepang membuat senjata yang berisi manusia, yang dilakukan dengan menabrakkan kapal musuh pada Perang Dunia II. Konflik yang dialami Koji bisa dijadikan pelajaran bahwa menjaga keseimbangan antara id, ego, dan superego itu penting.

Kata kunci: Psikodinamika, *Kaiten*, Perang dunia ke-2, *Deguchi no Nai Umi*

PENDAHULUAN

Perang Dunia II merupakan salah satu peristiwa sejarah yang tragis. Perang tersebut dimulai pada tahun 1939 dan berakhir pada tahun 1945 yang dipicu oleh negara Jerman, Italia dan Jepang yang mengambil alih wilayah-wilayah negara lain tanpa ijin. Meskipun sudah mendapat perlawanan dari negara-negara lain, ketiga negara tersebut tetap berusaha memperluas kekuasaannya. Akibat dari perang ini, banyak orang meninggal dunia, terutama di kalangan para tentara yang harus berperang demi negaranya. Beberapa tentara perang yang selamat dari pertempuran mengalami gangguan mental. Bahkan sebelum ikut berperang, para tentara sudah merasa tertekan karena harus meninggalkan keluarga, teman, cita-cita dan sebagainya demi tuntutan perang. Tekanan yang dialami tentara tersebut dapat menimbulkan konflik pada diri tentara itu sendiri. Terjadinya konflik pada diri tentara ini diceritakan pada film “*Deguchi no nai Umi*”.

Film "*Deguchi no nai Umi*" adalah film yang diadaptasi dari novel yang berjudul sama karya Hideo Yokoyama, diterbitkan pada tahun 2004. "*Deguchi no nai Umi*" merupakan film yang terinspirasi dari peristiwa Perang Dunia II, terutama tentara kamikaze (serangan bunuh diri) dan *kaiten* (torpedo bunuh diri). Ide untuk membuat pasukan kamikaze muncul dari Kimpei Teraoka yang direalisasikan oleh 2 Universitas Darma Persada Takejiro Onishi pada Oktober 1944. Konsep serangan bunuh diri ini sudah pernah dipakai sebelumnya dengan terbentuknya *kaiten* (torpedo bunuh diri) saat perang antara China dan Jepang. Pada saat itu pula diberlakukan wajib militer bagi para siswa sekolah dan mahasiswa. Pilot yang mengendarai kendaraan tersebut sengaja dipilih yang tidak berpengalaman yang didapat dari para volunteer agar pilot berpengalaman tidak tewas sia-sia dalam menghadapi serangan Amerika di Okinawa. Tekanan yang timbul pada diri tentara kamikaze ini dijadikan sebagai tema cerita dari film "*Deguchi no nai Umi*".

Film "*Deguchi no nai Umi*" dirilis pada tanggal 16 September 2006 dan disutradarai oleh Kiyoshi Sasabe. Film ini dibintangi oleh Ebizo Ichikawa, aktor kabuki yang berperan sebagai Koji Namiki. Film ini juga mendapat penghargaan Blue Ribbon atas kategori Best Supporting Actor (Teruyuki Kagawa) tahun 2006. Berlatarbelakang pada tahun 1943, dimana Koji Namiki seorang mahasiswa Universitas Meiji dan juga atlet baseball bersama teman se-teamnya kalah pertandingan baseball. Mereka pun beristirahat di sebuah kafe dan berbincangbincang mengenai pertandingan tadi. Tiba-tiba muncul Kita Katsuya yang merupakan mantan atlet lari. Kita berbicara apabila ia akan mengajukan diri sebagai tentara perang. Pada bulan Oktober 1943, mahasiswa yang mengikuti wajib militer diberangkatkan untuk perang karena Jepang sudah kekurangan tentara perang baik darat maupun laut. Koji pun mencoba berdiskusi dengan temannya mengenai hal ini, namun ia ingin fokus menjadi atlet baseball. Gouhara, teman satu team Koji berkata bahwa ia ingin mengajukan diri menjadi tentara angkatan laut. Koji tetap bersikeras bahwa ia membutuhkan Gouhara sebagai cathernya (penangkap bola baseball). Gouhara pun marah dan menganggap bila Koji mengada-ada. Kemarahan Gouhara membuat Koji dan teman-temannya yang lain sadar atas apa yang terjadi, namun bimbang langkah apa yang harus mereka ambil.

Selanjutnya yang menjadi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah analisa unsur instrinsik (tokoh dan penokohan, latar dan alur) dalam film "*Deguchi no nai Umi*". Kemudian bagaimanakah konflik tokoh Koji Namiki sebagai pilot *kaiten* yang ditelaah dengan teori psikodinamika. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis unsur instrinsik (tokoh dan penokohan, latar dan alur) dalam film "*Deguchi no nai Umi*". Selanjutnya yaitu untuk Menelaah atau menganalisis konflik pada tokoh Koji Namiki sebagai pilot *kaiten* dengan teori psikodinamika. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori pendukung, diantaranya adalah sebagai berikut:

Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat novel terwujud. Atau sebaliknya, jika dari sudut pandang pembaca, unsur-unsur (cerita) inilah yang akan dijumpai jika kita membaca novel. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya tema, peristiwa, cerita, plot, penokohan, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lainlain (Nurgiyantoro, 2000:23).

1. Tokoh dan Penokohan

Dalam sebuah pengkajian fiksi ini sering dibicarakan mengenai istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakteristik secara bergantian dengan merujuk pengertian yang sama. Minderop (2011:2) berpendapat bahwa karakteristik dalam metode melukiskan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi. Menurut Scott, penelitian psikologi sastra yang otentik meliputi tiga kemungkinan yang salah satunya adalah penelitian karakter para tokoh yang ada dalam karya yang diteliti atau yang Daiches, melalui analisis tokoh-tokoh dan penokohan. Pendekatan psikologis menekankan analisis terhadap keseluruhan karya sastra, baik dari intrinsik maupun segi ekstrinsik. (Minderop, 2008:65)

2. Latar

Latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu latar tempat, waktu, dan sosial-budaya. Walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, ketiga unsur itu pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Jadi, pembicaraan secara terpisah hanya bersifat teknis dan untuk memudahkannya saja (Nurgiyantoro, 2013:227).

3. Alur

Alur merupakan suatu jalan cerita, sedangkan dalam teori-teori yang berkembang lebih kemudian dikenal adanya istilah struktur naratif, susunan, dan juga sujet. Alur mengandung unsur jalan cerita atau tepatnya: peristiwa demi peristiwa yang susul-menyusul- namun ia lebih dari sekedar jalan cerita itu sendiri atau tepatnya: lebih dari sekedar rangkaian peristiwa. (Nurgiyantoro, 2013:110-111)

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya fiksi yang mempengaruhi lahirnya karya namun tidak menjadi bagian di dalam karya fiksi itu sendiri (Nurgiyantoro, 2009:23). Unsur ekstrinsik dapat dianalisis dengan menggunakan teori dari sudut sejarah, budaya, psikologi dan sebagainya. Dalam penelitian ini, unsur ekstrinsik akan ditelaah melalui sudut pandang ilmu psikologi. Ilmu psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku, fungsi dan proses mental manusia serta kepribadiannya. Kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu, yang relatif permanen dan memberikan, baik konsistensi maupun individualitas pada perilaku seseorang (Feist, 2016:4). Dalam mempelajari kepribadian, Freud membaginya menjadi beberapa macam seperti psikoanalisis, psikodinamika dan sebagainya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori psikodinamika untuk menganalisis unsur ekstrinsik film "*Deguchi no nai Umi*".

Freud mengemukakan teori psikodinamika adalah teori yang menjelaskan bagaimana keadaan intrapersonal dan aktivitas mental bisa menimbulkan perilaku dalam konteks sosial (Wirawan, 2010:29). Freud berasumsi bahwa pikiran manusia merupakan sumber energi jiwa yang dapat disalurkan dengan perilaku atau aktivitas yang dihasilkan. Tiga komponen dalam teori psikodinamika adalah sebagai berikut :

1. Id adalah pikiran yang berada dibawah alam tidak sadar, bersifat imajinatif, tidak mempunyai moral dan hanya berprinsip pada kesenangan. Pikiran ini berusaha

untuk menghilangkan rasa gelisah.

2. Ego merupakan pikiran yang terletak di alam tidak sadar, bawah sadar dan sadar serta berprinsip pada kenyataan. Ego berfungsi untuk memajemen pikiran-pikiran kesenangan dari id namun bisa juga mengambil keputusan dari id.
3. Superego adalah pikiran yang berprinsip pada moral. Biasanya moral tersebut didapat saat diajarkan prinsip baik dan buruk dari orang tua serta dari pengalaman-pengalaman.

Ketiga komponen tersebut terus menerus mengalami konflik. Apabila ego tidak mampu memajemen pikiran-pikiran dari id dan superego maka akan menimbulkan kecemasan dan konflik pada diri individu. Frustrasi dan ketidakpastian akibat dari kecemasan menghasilkan dua gerakan hati yaitu agresif dan kegelisahan. Agresif muncul dari rasa bersalah dan frustrasi akibat kebutuhan yang tidak terpenuhi. Agresif bisa ditujukan kepada diri sendiri maupun orang lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam meneliti film “*Deguchi no nai Umi*” adalah metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penulisan penelitian ini adalah studi kepustakaan baik berupa teks tertulis maupun soft copy edition.

HASIL PENELITIAN

Freud mengemukakan teori psikodinamika adalah teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan latar belakang dan proses timbulnya konflik. Konflik yang dialami oleh Koji Namiki adalah konflik akibat kebutuhannya tidak dianggap penting oleh orang lain. Koji merupakan seorang mahasiswa yang bercita-cita ingin menjadi seorang atlet baseball. Ketika teman-teman team baseballnya memutuskan untuk menjadi tentara perang, Koji mengajak mereka untuk berdiskusi mengenai cita-citanya. Namun, cita-cita Koji sebagai seorang atlet dianggap tidak penting dan kekanak-kanakan bagi Gouhara. Dari kejadian itulah latar belakang konflik yang dialami oleh Koji. Konflik tersebut ditimbulkan dari pertentangan antara id, ego dan superego. Berikut beberapa konflik yang dialami oleh Koji:

1. Konflik antara Koji dan Gouhara mengenai cita-cita Koji.
2. Konflik Koji dalam memilih cita-citanya.
3. Konflik Koji saat melihat temannya mendaftar sebagai volunteer.
4. Konflik Koji yang diterima sebagai tentara kamikaze.
5. Konflik Koji terhadap keputusan apa yang ingin ia pilih.
6. Konflik Koji terhadap keputusan yang sudah ia pilih.
7. Konflik Koji antara keputusan yang sudah ia ambil dengan moralnya.
8. Konflik Koji yang akan diluncurkan dalam *kaiten*.
9. Konflik Koji terhadap masa depannya.

“*Deguchi no nai Umi*” adalah film yang mengangkat tema Perang Dunia II dari sisi para tentara yang berperang demi negara Jepang. Tidak semua tentara yang dikerahkan mau mati demi negara, terutama tentara kamikaze (serangan bunuh diri) dan pengendara *kaiten*

(torpedo bunuh diri). Tentara kamikaze mengalami konflik masing-masing, seperti Koji Namiki. Koji Namiki tokoh utama yang merupakan seorang mahasiswa Universitas Meiji yang bercita-cita menjadi seorang atlet baseball. Teman-teman se-team Koji, seperti Gouhara, Obata dan Sakuma, sudah tidak ingin lagi bermain baseball dan memutuskan untuk menjadi tentara. Koji yang merasa tidak ingin menjadi tentara tetap ingin menjadi atlet namun ia dikucilkan karena dianggap kekanak-kanakan. Sementara itu, keluarga Koji melarangnya untuk mendaftar menjadi tentara. Koji pun memutuskan untuk ikut menjadi tentara secara bimbang. Dari situlah terjadi konflik dalam diri Koji.

Konflik yang dialami Koji tersebut merupakan konflik yang bersumber dari pikiran manusia yang disalurkan dengan perilaku atau aktivitas yang dilakukannya. Id dalam tokoh Koji adalah keinginannya menjadi atlet baseball namun tidak memperhatikan kondisi negaranya yang sedang berperang, yang merupakan pikiran bawah alam tidak sadar, tidak mempunyai moral dan hanya berprinsip pada kesenangan. Ego dalam diri Koji adalah mengikuti jalan pilihan teman-temannya menjadi tentara karena cita-citanya menjadi atlet dianggap kekanak-kanakan. Sedangkan Superego dalam diri Koji berperan untuk mendukung ego sebagai tentara karena dasar moral bahwa tentara harus dapat melindungi negara serta rakyatnya, dalam hal ini Koji ingin melindungi keluarganya dan kekasihnya serta perilaku bunuh diri adalah hal yang tidak baik, pikiran yang berprinsip pada moral dan menekan dorongan-dorongan seksual dan agresif.

SIMPULAN

Koji mengalami konflik akan pilihannya. Di satu sisi ia tidak ingin meninggalkan dunia baseball tapi teman-teman serta negaranya membutuhkannya sebagai tentara kamikaze meskipun Koji mendapat perlawanan dari dirinya sendiri dan keluarganya. Setelah konflik yang berlangsung lama, Koji memilih bunuh diri sebagai jalan keluarnya. Ego dan superego gagal mencegah keinginan agresif Koji dan akhirnya pikiran dari id yang memutuskan Koji untuk bunuh diri dalam *kaitennya*. Pesan moral yang dapat diambil dari film “*Deguchi no nai Umi*” adalah pentingnya untuk menjaga keseimbangan antara id, ego dan superego karena ketiga hal tersebut apabila dibiarkan terjadi konflik akan menimbulkan kerusakan baik dari segi jiwa dan raga. Keseimbangan id, ego dan superego dapat dicapai dengan mendekati diri kepada Tuhan, tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dan harus melihat sesuatu dari segi positif dan negatif.

REFERENSI

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru. Feist, Jess dan Gregory J. Feist. 2016. *Teori Kepribadian*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Dea Andrey Puspita, Y. (2016). ANALISIS TOKI, SAI, KORO DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG (KAJIAN SINTAKSIS DAN SEMANTIK) 日本語における [時],[際],[頃].
- Gerow, A. (2011). War and Nationalism in Yamato: Trauma and Forgetting the Postwar [男たちの大和] における戦争と国家主義—トラウマと戦後忘却.
- Hara, Y., Kawahara, S., & Feng, Y. (2014). The prosody of enhanced bias in Mandarin and Japanese negative questions. *Lingua*, 150, 92-116.

- Nurdiyantoro, Burhan. 1995-2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada Press.
- Pasaribu, Saut. 2009. *Sejarah Perang Dunia Awal Mula dan Berakhirnya Perang Dunia I dan II*. Yogyakarta : Locus.
- Sasabe, Kiyoshi. 2006. *Deguchi no nai Umi*. Jepang : Sochiku.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1956. *Theory of Literature*. New York : A Harvest Book.
- Wheeler, Keith. 1986. *The Road to Tokyo*. Yogyakarta : PT Tira Pustaka.
- Wirawan. 2010. *Konflik dan Manajemen Konflik : Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Humanika.

https://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Dunia_II diakses pada 18 September 2018

<https://en.wikipedia.org/wiki/Kaiten> diakses pada 18 September 2018

